

**KOMITMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
KERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN MODERN
ACHMAD HATTA MUARO JAMBI**

Putri Anita¹, Musa², Sumirah³

¹²³Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹anitaputri23012002@gmail.com,

²musa@uinjambi.ac.id, ³sumirah@uinjambi.ac.id,

ABSTRACT

This research is based on the issue of suboptimal teacher work motivation at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi, as indicated by inconsistent discipline, limited participation in professional development activities, and differences in work enthusiasm between civil servant and non-civil servant teachers. The purpose of this study is to describe the principal's commitment in improving teacher work motivation along with the supporting and inhibiting factors. This study uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that the principal enhances teacher motivation through exemplary leadership, spiritual and moral guidance, task distribution based on competencies, annual academic supervision, and encouraging teacher participation in MGMP and KKG every semester, along with providing rewards and efforts to improve teacher welfare. Supporting factors include a religious school environment and harmonious working relationships, while inhibiting factors involve differences in teacher status, limited facilities, and varied teacher competencies. Thus, teacher work motivation is strongly influenced by the principal's commitment and leadership characterized by vision, effective communication, and role modeling.

Keywords: Principal's Commitment, Teacher Work Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi, terlihat dari kedisiplinan yang belum merata, rendahnya partisipasi dalam pengembangan kompetensi, serta perbedaan semangat kerja antara guru PNS dan Non-PNS. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah meningkatkan motivasi guru melalui keteladanan,

pembinaan spiritual, pembagian tugas sesuai kompetensi, supervisi satu kali setahun, serta mendorong keikutsertaan MGMP dan KKG setiap semester, disertai pemberian reward dan upaya peningkatan kesejahteraan. Faktor pendukung mencakup lingkungan religius dan hubungan kerja harmonis, sedangkan hambatan berasal dari perbedaan status guru, keterbatasan fasilitas, dan kompetensi yang bervariasi. Dengan demikian, motivasi kerja guru sangat bergantung pada komitmen dan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, komunikatif, dan mampu menjadi teladan.

Kata Kunci: Komitmen Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk manusia yang berakhlak mulia serta terampil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Dalam mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan memegang peranan penting sebagai

wadah pembinaan dan pembelajaran. Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab untuk mencetak generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga beriman dan berakhlak mulia. Keberhasilan madrasah sangat dipengaruhi oleh kinerja kepala madrasah sebagai pemimpin, pengelola, dan penggerak utama dalam seluruh aktivitas pendidikan.

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya, membina tenaga pendidik, dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan administratif, melainkan juga pada tingkat komitmen kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen yang dimaksud mencerminkan kesungguhan dan konsistensi kepala

madrasah dalam mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, serta tanggung jawab moral guna meningkatkan mutu pendidikan.

Komitmen kepala madrasah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru. Kepala madrasah dengan komitmen tinggi mampu menjadi teladan, membangun hubungan emosional yang positif, memberikan penghargaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang suportif. Sebaliknya, rendahnya komitmen kepala madrasah dapat menurunkan motivasi guru dalam menjalankan tugas, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, pentingnya kepemimpinan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30, ketika Allah Swt. menyatakan bahwa manusia ditugaskan sebagai khalifah di bumi. Ayat ini menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan, kepribadian, serta tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan orang yang dipimpinnya.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan juga memerlukan motivasi kerja yang baik. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih

bersemangat dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pengajaran, melakukan evaluasi, serta mengembangkan kompetensi profesionalnya. Namun, motivasi tidak muncul begitu saja, melainkan membutuhkan dukungan internal maupun eksternal, salah satunya melalui pembinaan dan penghargaan dari kepala madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta merupakan lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan formal dengan nilai-nilai keislaman. Konteks lingkungan pesantren menuntut kepala madrasah memiliki komitmen yang kuat, kepemimpinan berbasis keteladanan, serta kemampuan menciptakan suasana kerja yang religius dan humanis.

Berdasarkan hasil observasi awal Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi, ditemukan beberapa permasalahan terkait motivasi kerja guru, antara lain: masih terdapat guru yang kurang disiplin dan tidak konsisten dalam pelaksanaan jadwal mengajar, kurangnya apresiasi dari kepala madrasah terhadap kinerja guru, serta komunikasi yang masih bersifat formal dan belum optimal. Hal

tersebut menunjukkan bahwa komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian berkeinginan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana bentuk komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Sebagai hasilnya, penelitian ini berfokus mendeskripsikan Komitmen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pasantren Achmad Hatta Muaro Jambi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, serta manfaat praktis sebagai masukan bagi kepala madrasah, guru, yayasan dan pihak terkait dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kepala madrasah menunjukkan komitmennya dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, pembina, dan pemberi motivasi kepada guru, serta bagaimana motivasi tersebut berdampak pada kerja guru dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial dan perilaku kepemimpinan secara alamiah sesuai dengan konteks yang sebenarnya terjadi di lapangan.

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berusaha memahami fenomena mengenai komitmen kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi secara faktual dan sistematis tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya mengungkap makna, persepsi, dan pengalaman dari kepala madrasah, guru, dan pihak terkait lainnya dalam proses peningkatan motivasi kerja guru di lingkungan madrasah.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena data yang diperoleh bersifat deskriptif sehingga tidak memerlukan perhitungan angka atau analisis statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti melalui kata-kata, tindakan, dan pengalaman informan. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung dan intensif dengan informan agar memperoleh pemahaman yang utuh tentang bentuk komitmen kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru. Pendekatan kualitatif juga memberikan ruang bagi peneliti untuk menangkap makna, persepsi, dan pandangan subjek penelitian secara lebih alami dan mendalam sehingga

hasil penelitian dapat merefleksikan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Ahmad Hatta Kabupaten Muaro Jambi. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan siswa yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran serta aktivitas pendidikan di madrasah terkait dengan peningkatan motivasi kerja guru.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari: Data primer, diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa. Data sekunder, diperoleh melalui dokumen madrasah seperti profil sekolah, struktur organisasi dan sarana dan prasarana

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas budaya religius di madrasah. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan, strategi, serta kendala

yang dihadapi kepala madrasah dan guru. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: (1) reduksi data, yaitu menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan di lapangan.

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, serta dokumen pendukung sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs Pondok Pesantren Modern

Achmad Hatta Muaro Jambi. Komitmen tersebut tercermin dari kesungguhan kepala madrasah dalam memberikan arahan, bimbingan, keteladanan, serta dukungan moral maupun material. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga berfungsi sebagai motivator, pembimbing, inovator, dan figur teladan bagi seluruh guru. Kepala madrasah hadir sebagai contoh dalam kedisiplinan, tanggung jawab, etika kerja, dan semangat religius, sehingga mampu mendorong guru untuk menunjukkan kinerja yang optimal dan profesional.

Upaya peningkatan motivasi kerja guru dilakukan melalui pembinaan dan evaluasi yang terencana. Supervisi akademik dilaksanakan satu tahun sekali, yang meliputi penilaian perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Selain supervisi, kepala madrasah juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilakukan setiap semester, serta mengikuti KKG, pelatihan, workshop, dan seminar

pendidikan yang relevan. Pemberian apresiasi berupa pujian, penghargaan, dan kepercayaan dalam tanggung jawab tertentu juga dilakukan sebagai bentuk motivasi yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Dari hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa motivasi kerja guru cenderung meningkat. Hal ini tampak dari kedisiplinan guru dalam hadir tepat waktu, keseriusan dalam menyusun perangkat pembelajaran, kesiapan dalam mengajar, serta keaktifan dalam mengikuti kegiatan madrasah dan pengembangan kompetensi. Guru juga berupaya menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan adanya sebagian guru yang belum konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterlibatan beberapa guru yang masih belum maksimal dalam kegiatan pengembangan diri serta kurang optimalnya dukungan lingkungan luar madrasah, seperti peran orang tua dan kondisi sosial sekitar. Untuk mengatasi kendala

tersebut, kepala madrasah menggunakan pendekatan persuasif, membangun komunikasi interpersonal yang baik, serta mengedepankan suasana kerja yang kekeluargaan. Kepala madrasah juga menjalin koordinasi intensif dengan yayasan untuk mengusulkan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran yang lebih memadai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya motivasi kerja guru. Implementasi supervisi tahunan, pelaksanaan MGMP setiap semester, serta pembinaan berkelanjutan telah berkontribusi dalam memperkuat profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran sentral dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang

dikemukakan oleh Mulyasa (2013) bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada peran kepala sekolah sebagai leader, motivator, inovator, dan supervisor. Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi, kepala madrasah menerapkan kepemimpinan yang bersifat transformasional, yaitu memberikan pengaruh dan inspirasi melalui keteladanan, arahan, pembinaan, dan dorongan moral. Kepala madrasah tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga berperan sebagai figur spiritual yang memberikan contoh dalam kedisiplinan, ibadah, akhlak, serta etos kerja yang tinggi.

Dalam perspektif kepemimpinan Islam, kepala madrasah menjalankan peran sebagai khalifah yang bertanggung jawab untuk mengarahkan, membina, dan menjaga nilai-nilai religius di lingkungan madrasah. Prinsip kepemimpinan Islami seperti amanah, adil, musyawarah, keikhlasan, dan tanggung jawab menjadi dasar dalam mengambil keputusan dan membangun hubungan kerja dengan guru. Hal ini selaras dengan ajaran Islam mengenai pentingnya

menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (QS. Ali-Imran: 104), di mana kepala madrasah tidak hanya mengatur sistem kerja, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual melalui pendekatan keteladanan dan pembiasaan.

Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pembagian tugas sesuai kompetensi, supervisi akademik yang dilaksanakan satu tahun sekali, serta mendorong guru mengikuti MGMP setiap semester dan kegiatan KKG sebagai bentuk peningkatan profesionalitas. Selain itu, pemberian reward dan dukungan kesejahteraan melalui pengajuan program tunjangan fungsional, sertifikasi, dan inpassing juga menjadi motivasi ekstrinsik yang berpengaruh terhadap semangat kerja guru. Upaya ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, dimana motivasi kerja muncul karena terpenuhinya kebutuhan penghargaan (esteem) dan aktualisasi diri (self-actualization).

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan dominan dalam mempengaruhi motivasi kerja guru, baik melalui penguatan nilai

spiritual, pembinaan profesional, maupun dukungan kesejahteraan. Keberhasilan tersebut tercermin dari meningkatnya kedisiplinan, kualitas pengajaran, serta partisipasi aktif guru dalam kegiatan madrasah. Kepala madrasah yang mampu menjadi teladan dan pembimbing akan menciptakan lingkungan kerja yang religius, harmonis, dan produktif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Achmad Hatta Muaro Jambi. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengatur jalannya administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan teladan bagi seluruh guru. Komitmen yang ditunjukkan melalui keteladanan sikap, kedisiplinan, hubungan interpersonal

yang baik, serta pembinaan berkelanjutan telah mampu menumbuhkan semangat kerja dan kesadaran profesional guru.

Upaya peningkatan motivasi kerja guru dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pembagian tugas sesuai kompetensi, pembinaan spiritual dan akhlak, pelaksanaan supervisi satu tahun sekali, mendorong guru mengikuti MGMP dan KKG setiap semester, pemberian penghargaan (reward), dan peningkatan kesejahteraan melalui program tunjangan pemerintah seperti sertifikasi dan inpassing. Upaya ini berdampak positif pada meningkatnya kedisiplinan, etos kerja, dan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Adapun kendala yang dihadapi kepala madrasah meliputi perbedaan karakter dan latar belakang guru, keterbatasan kesejahteraan bagi guru berstatus non-PNS, serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan persuasif, komunikasi interpersonal yang baik, pembagian tugas berbasis kompetensi, dan kerja sama dengan pihak yayasan serta pemerintah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan peningkatan motivasi kerja guru sangat dipengaruhi oleh komitmen dan kompetensi kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menjadi contoh, pembimbing, dan penggerak bagi seluruh tenaga pendidik.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah: Bagi Kepala Madrasah, diharapkan terus memperkuat keteladanan, meningkatkan pendekatan pembinaan personal dan profesional, serta memperluas bentuk apresiasi agar motivasi kerja guru tetap terjaga dan meningkat.

Bagi Guru, diharapkan senantiasa meningkatkan kedisiplinan, mengembangkan kompetensi melalui program MGMP/KKG, dan menjaga sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, serta terus berperan aktif dalam membina karakter peserta didik.

Bagi Yayasan/Pemerintah, diharapkan memberikan dukungan fasilitas dan peningkatan kesejahteraan guru, terutama bagi guru non-PNS, agar motivasi kerja guru semakin optimal dan mutu

pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau perbandingan antar madrasah guna mengukur efektivitas strategi kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja guru secara lebih luas dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Barnawi & M., *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Arifin, Imron, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Malang: UM Press, 2018)
- Badeni, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Becker, H. S., 'Notes on the Concept of Commitment', *American Journal of Sociology*, 66.1 (1960), 32–40
- Braun, Virginia, dan Victoria Clarke, 'Using Thematic Analysis in Psychology.', *Qualitative Research in Psychology* 3, 2 (2006), 77–101
- Chaniago, Nasrul Syakur, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014)

- Creswell, John W. *Research Design, 'Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 4th Ed. Thousand Oaks', CA: Sage Publications, 2004*
- Danim, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Habe, Ahiruddin Hazairin, 'Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2.1 (2017), 39–45
<<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>>
- Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022)
- Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018)
- Jihad, Suyanto dan, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Kartono, Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Luthans, F., *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (12th Ed.) (New York: McGraw-Hill., 2011)
- Machali, Didin Kurniadin & Imam, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Melayu, *Organisasi Dan Motivasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)
- Mesiono, *Manajemen Organisasi* (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012)
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, 'Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. 2nd Ed. Thousand Oaks, CA', *Sage Publications*, 1994
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- 'Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah', 2007
- Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)

- Purwanto, Ngelim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005)
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Adhi Aksara Abadi Indonesia (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011)
- Robbins, S. P., & Judge, T. A., 'Organizational Behavior (17th Ed.).', in *Pearson*, 2017, p. hlm. 425.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018)
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Schunk, Dale. H., *Learning Theories : An Educational Perpective*. (Fifth Edition: Pearson International Edition, 2009)
- Siagian, Sondang P., *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018)
- Subroto, B. Suryo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018)
- Subroto, B. Suryono, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA., 2021)
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2018)
- Suryani, N., & Yuniarsih, T., 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Mediasi.', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13.1 (2021), 45–53
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018)
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003, VII, 1–16
<https://peraturan.bpk.go.id/detail/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukuran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)

- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018)
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia, 2018)
- Zuhairini, et al., *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012)